PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum*) DALAM RANSUM TERHADAP PERSENTASE KARKAS, NON KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL ITIK TEGAL BETINA AFKIR

SKRIPSI

Oleh

HANNA DZAWISH SHIHAH

PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum*) DALAM RANSUM TERHADAP PERSENTASE KARKAS, NON KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL ITIK TEGAL BETINA AFKIR

Oleh

HANNA DZAWISH SHIHAH
NIM : 23010113120045

Salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi S1 Peternakan
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanna Dzawish Shihah
NIM : 23010113120045
Program Studi : S1- Peternakan

dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) dalam Ransum terhadap Persentase Karkas, Non Karkas dan Lemak Abdominal Itik Tegal Betina Afkir** dan penelitian yang terkait merupakan karya penulis sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari karya orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam karya skripsi ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Saya juga mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari Pembimbing yaitu : **Istna Mangisah, S.Pt., M.P.** dan **Ir. Warsono Sarengat, M.S.**

Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik maka penulis bersedia gelar sarjana yang telah penulis dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro.

Semarang, Mei 2017
Penulis,

Hanna Dzawish Shihah

Mengetahui :

Pembimbing Utama | Pembimbing Anggota

Istna Mangisah, S.Pt., M.P. | Ir. Warsono Sarengat, M.S.

Judul Skripsi	:	PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum*) DALAM RANSUM TERHADAP PERSENTASE KARKAS, NON KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL ITIK TEGAL BETINA AFKIR
Nama Mahasiswa	:	HANNA DZAWISH SHIHAH
Nomor Induk Mahasiswa	:	23010113120045
Program Studi/ Departemen	:	S1-PETERNAKAN/PETERNAKAN
Fakultas	:	PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal .....

Pembimbing Utama	Pembimbing Anggota
Istna Mangisah, S.Pt., M.P.	Ir. Warsono Sarengat, M.S.
Ketua Panitia Ujian Akhir Program	Ketua Program Studi
Dr. Ir. Sri Kismiati, M.P.	Ir. Hanny Indrat Wahyuni, M.Sc., Ph.D.
Dekan	Ketua Departemen
Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc.	Dr. Ir. Bambang Waluyo H.E.P., M.S., M.Agr.

RINGKASAN

HANNA DZAWISH SHIHAH. 23010113120045. 2017. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) dalam Ransum terhadap Persentase Karkas, Non Karkas dan Lemak Abdominal Itik Tegal Betina Afkir. (Pembimbing : **ISTNA MANGISAH** dan **WARSONO SARENGAT**).

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh penggunaan tepung daun bawang merah (*Allium ascalonicum*) dalam ransum terhadap persentase karkas, non karkas dan lemak abdominal itik Tegal betina afkir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2016 di Satuan Kerja Itik, Kecamatan Banyubiru, Ambarawa, Kabupaten Semarang.

Penelitian menggunakan 105 ekor itik Tegal betina afkir umur 72 minggu dengan bobot rata-rata 1297,14±170,51 gram/ekor. Penelitian dilaksanakan 45 hari dengan 15 hari fase adaptasi. Ransum digunakan dengan kadar protein kasar 17% dan energi metabolis 2700 kkal/kg. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan acak lengkap dengan 3 perlakuan dan 5 ulangan, setiap unit percobaan terdiri dari 7 ekor itik Tegal betina afkir. Perlakuan yang digunakan adalah penggunaan tepung daun bawang merah dalam ransum dengan level 0% (T0), 3% (T1) dan 6% (T2). Parameter yang diukur adalah bobot hidup, bobot karkas, bobot non karkas, bobot lemak abdominal, persentase karkas, persentase non karkas dan persentase lemak abdominal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ransum perlakuan tidak berpengaruh terhadap persentase karkas, persentase non karkas dan persentase lemak abdominal itik Tegal betina afkir. Rata-rata persentase karkas setiap perlakuan adalah 53,44% (T0); 56,89% (T1); 54,84% (T2). Rata-rata persentase non karkas adalah 46,56% (T0); 43,11% (T1); 45,16% (T2). Rata-rata persentase lemak abdominal adalah 1,30% (T0); 1,38% (T1); 1,15% (T2).

Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan tepung daun bawang merah (*Allium ascalonicum*) dalam ransum menghasilkan persentase karkas, persentase non karkas dan persentase lemak abdominal yang sama pada itik Tegal betina afkir. Hal ini menunjukkan bahwa tepung daun bawang merah (*Allium ascalonicum*) dapat digunakan hingga taraf 6% di dalam ransum.

KATA PENGANTAR

Itik Tegal merupakan itik yang terkenal sebagai penghasil telur, namun saat produksi telurnya menurun akan dijadikan sebagai itik pedaging atau yang disebut itik afkir. Produktivitas itik pedaging dewasa ini kurang optimal karena harga daging itik lebih mahal dibandingkan unggas lainnya. Kuantitas daging itik yang sedikit dan kualitas daging seperti bau amis dan lemak yang tinggi membuat daging itik kurang diminati mayarakat. Permintaan daging sebagai sumber protein hewani mengalami peningkatan setiap tahun, sehingga menjadi peluang usaha dalam penyediaan sumber protein hewani yaitu daging itik berkualitas.

Pemberian ransum yang berkualitas akan menghasilkan daging yang berkualitas pula. Daun bawang merah merupakan limbah pertanian bawang merah yang dapat dijadikan sebagai *feed additive* ransum. Kandungan fitokimia berupa flavonoid mampu meningkatkan kesehatan ternak, sedangkan kandungan saponin mampu meluruhkan lemak. Flavonoid dan saponin juga berperan sebagai antibakteri yang mampu menekan pertumbuhan bakteri patogen sehingga meningkatkan kesehatan dan produktivitas itik.

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Istna Mangisah, S.Pt, M.P. sebagai pembimbing utama dan Ir. Warsono Sarengat, M.S. selaku pembimbing anggota. Terimakasih penulis sampaikan kepada Teysar Adi Sarjana, S.Pt, M.Si., Ph.D. selaku ketua laboratorium Produksi Ternak Unggas, serta Dr. Ir. Eko Pangestu, M.P. selaku ketua laboratorium Ilmu Nutrisi dan Pakan atas

saran, bimbingan dan arahannya sehingga penelitian dan penulisan skripsi dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof Dr. Ir. Edy Rianto, M. Sc. sebagai dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama proses belajar di Fakultas Peternakan dan Pertanian Undip. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Panitia Ujian Akhir, Ketua Program Studi S1 Peternakan, Ketua Departemen Peternakan, dan Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Tak lupa penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staff pengajar di Fakultas Peternakan dan Pertanian yang telah senantiasa memberikan ilmu kepada penulis. Terima kasih penulis sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa bidikmisi selama penulis mengenyam pendidikan di bangku kuliah. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah memberikan hibah dana penelitian kreativitas mahasiswa Tahun 2016 serta Balai Pembibitan dan Budidaya Ternak Satuan Kerja Itik Banyubiru, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan fasilitas penelitian bagi penulis.

Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta Bapak Busroh dan Ibu Umi Sa'adati yang telah memberikan motivasi, nasihat serta do'a yang tiada henti kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada kakak tercinta Dzawits Tsiqoh S.Pd, Musta'khirin S.E., Adik terkasih Dawud Kamaluddin dan keponakan Arkananta Nafiur Rafif, yang telah

memberikan dukungan, semangat dan do'a kepada penulis. Ucapan terimakasih kepada teman-teman tim penelitian Go-Tik (Anwar, Ardi, Ozi, Umi serta yang turut membantu Welda dan Ismun), dan Tim PKM (Jumbriyadi dan Indah). Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga kecil Rumah Kita (Saras, Heni, Dero, Nunik), Tim PKL (Adif dan Pramudyah) serta seluruh sahabat kelas Peternakan A 2013 yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a yang tiada henti kepada penulis. Ucapan terimakasih kepada kakak senior yang telah senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan do'a kepada penulis (Mbak Ega, Mbak Heny, dan Mas Najib).

Penulis menyampaikan terimakasih kepada segenap tim Asisten Biokimia Dasar (Fitri, Shafry, Yuli, Adif, Evi, Ratna, Heni, Nunik, Harjo), dan tim Asisten Laboratorium Produksi Ternak Unggas (Mbak Ega, Mas Didik, Mas Yoga, Desi, Fitri, Tika, Dwiki, Ozi, Ramadhan dan Fajar) yang telah berbagi ilmu selama kegiatan praktikum. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Keluarga Mahasiswa Bidik Misi Undip, Bidang Riset (Septi, Azizah, Mas Soca, dkk) yang telah berbagi ilmu dan membimbing penulis dalam berkarya di bidang riset.

Semarang, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR ILUSTRASI viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I. PENDAHULUAN 1

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 4

2.1. Itik Tegal 4

2.2. Ransum Itik Tegal 5

2.3. Daun Bawang Merah 8

2.4. Bobot Hidup 13

2.5. Persentase Karkas 14

2.6. Persentase Non Karkas 15

2.7. Persentase Lemak Abdominal 17

BAB III. MATERI DAN METODE 19

3.1. Materi 19

3.2. Metode 21

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 26

4.1. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Bawang Merah terhadap Persentase Karkas 26

4.2. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Bawang Merah terhadap Persentase Non Karkas 30

4.3. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Bawang Merah terhadap Persentase Lemak Abdominal 33

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN 38

5.1. Simpulan 38

5.2. Saran..... 38

DAFTAR PUSTAKA 39

LAMPIRAN 45

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

1. Kandungan Nutrisi Bahan Pakan Penyusun Ransum..... 20
2. Komposisi dan Kandungan Nutrisi Ransum.... 20
3. Persentase Karkas ltik Tegal Betina Afkir yang Diberi Tepung Daun Bawang Merah Berbagai Level 26
4. Persentase Non Karkas ltik Tegal Betina Afkir yang Diberi Tepung Daun Bawang Merah Berbagai Level 31
5. Persentase Lemak Abdominal ltik Tegal Betina Afkir yang Diberi Tepung Daun Bawang Merah Berbagai Level..... 33

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor Halaman

1. Tanaman Bawang Merah (Rianto, 2013) 8

2. Diagram Pembuatan Tepung Daun Bawang Merah (TDBM)..... 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Perhitungan Bobot Hidup Itik Tegal Betina Afkir (g) 45

2. Perhitungan Bobot Karkas Itik Tegal Betina Afkir (g)..... 46

3. Perhitungan Persentase Karkas Itik Tegal Betina Afkir (%)..... 47

4. Perhitungan Bobot Non Karkas Itik Tegal Betina Afkir (g)..... 48

5. Perhitungan Persentase Non Karkas Itik Tegal Betina Afkir (%)..... 49

6. Perhitungan Bobot Lemak Abdominal Itik Tegal Betina Afkir (g).. 50

7. Uji Kruskal Wallis Bobot Lemak Abdominal Itik Tegal Betina Afkir. 51

8. Perhitungan Persentase Lemak Abdominal Itik Tegal Betina Afkir (%)..... 52

9. Uji Kruskal Wallis Persentase Lemak Abdominal Itik Tegal Betina Afkir 53

10. Perhitungan Konsumsi Itik Tegal Betina Afkir (g)..... 54